

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

Siska Elfrida Sipahutar¹, Erin Ariani Br Surbakti², Darmawati Simanjuntak³
Akuntansi Keuangan Publik^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
siskasipahutar@students.polmed.ac.id¹, erinariani@students.polmed.ac.id²,
simanjuntakdarmawati@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sejumlah 76 perusahaan. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 44 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2019-2021. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan alat bantu IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, *Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan (akhir tahun buku) sampai dengan tanggal laporan audit ditandatangani (Vania dkk 2021). *Audit report lag* ini tentunya akan menyebabkan keterlambatan pemublikasian laporan keuangan dan dapat menimbulkan pengaruh negatif pada reaksi pasar yakni berkurangnya kepercayaan para pemegang saham dan berpotensi menyebabkan delisting pada perusahaan.

Fenomena yang terjadi beberapa tahun belakangan ini terdapat suatu kasus dimana BEI memberikan suspen atau sanksi berupa denda dan penghentian sementara perdagangan efek terhadap PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) yang bergerak di bidang *property* dan *real estate* karena selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yakni dari tahun 2018 hingga 2020 terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya (pengumuman-IDX www.idx.co.id). Kasus kedua terjadi pada perusahaan PT. Cowell Development Tbk (COWL) yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020 terlambat menyampaikan laporan keuangan audit kepada publik (berita www.idxchannel.com). Pada tanggal 21 Juni 2021, BEI mengumumkan 88 (delapan puluh delapan) perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya yang berakhir pada 31 Desember 2020 dimana terdapat 16 perusahaannya yang bergerak di sektor *Property* dan *Real Estate*.

Tabel 1. Fenomena *Audit Report Lag* Tahun 2021

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk
2.	BAPI	PT. Bhaktiagung Propertindo Tbk
3.	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk
4.	BKSL	PT. Sentul City Tbk
5.	COWL	PT. Cowell Development Tbk
6.	CPRI	PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk
7.	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk
8.	FORZ	PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk
9.	MABA	PT. Mega Manunggal Property Tbk
10.	MPRO	PT. Maha Properti Indonesia Tbk
11.	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk
12.	MYRX	PT. Hanson International Tbk
13.	POLI	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk
14.	POLL	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk
15.	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan Institusional yang dapat dianggap mempengaruhi *audit report lag*. Ketiga variabel ini masih memiliki perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Dalam beberapa penelitian, ukuran perusahaan dinyatakan dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti pendapat (Rosalia, 2019) dan (Jura & Tewu, 2021) dalam penelitiannya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan d (Salsabila, 2020) dan (S et al., 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Profitabilitas dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* didukung oleh (Nurkholik & Amaliyah, 2021), (Salsabila, 2020) sedangkan (Larisa & Salim, 2021) dan (Sunarsih et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena perusahaan yang terdaftar di BEI wajib memenuhi aturan yang ditetapkan. Kepemilikan institusional dinyatakan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* oleh (Rosalia, 2019) dan (Putri et al., 2021), sedangkan (Sebriwahyuni & Kurniawan, 2020), menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan diatas, fenomena dan perbedaan penelitian, maka dilakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan suatu hubungan saat satu orang atau lebih (*principal*) memerintahkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan beberapa pekerjaan bagi mereka. Di dalam hal ini, sering terjadi konflik antara prinsipal dan agen karena adanya perbedaan kepentingan diantara mereka yang disebut dengan asimetri informasi dimana Pemegang saham diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian dana yang sebesar-besarnya dan cepat atas investasi yang mereka dan manajer melakukan manajemen laba karena diasumsikan termotivasi untuk meningkatkan insentif atau kompensasi. Menurut teori keagenan, salah satu cara yang dapat menyelaraskan tujuan *principal* dan *agent* adalah melalui mekanisme pelaporan secara tepat waktu dan transparan. Informasi laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian. Situasi ini menjadikan auditor eksternal sebagai penengah untuk menjembatani kepentingan pihak *principal* maupun *agent* dalam mengelola laporan keuangan untuk diaudit dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh BEI dalam Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi menerangkan bahwa perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan audit paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan audit tahunan. Hal ini juga ditegaskan dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta nomor: Kep-307/Bej/07-2004 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi jika melanggar peraturan dalam hal ketepatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan.

Audit Report Lag

Audit report lag berupa jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit pada laporan keuangan tahunan, diukur dengan dari tanggal perusahaan tutup buku hingga tanggal yang tercantum pada laporan audit (Natonis & Tjahjadi, 2019). Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BEI bahwa ketepatan audit menjadi suatu kewajiban untuk memenuhi kepentingan para pengguna laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan sebagainya). Suatu perusahaan dapat

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

dikatakan besar atau kecil dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Nurkholik & Amaliyah, 2021). Nurdianti et al., (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu menggunakan Ln (Total Aset) dan Ln (Total Penjualan).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir 2011: 196).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun (Prasetyo & Pramuka, 2018). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis.

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Widiastuti & Kartika (2018) mengatakan perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi lamanya proses audit sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan. Hal tersebut dapat menghilangkan permasalahan asimetri informasi dalam hubungannya dengan *agency theory*, maka apabila ukuran semakin besar perusahaan dapat memperpendek *audit report lag*. Pernyataan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih dkk (2019) dan (Jura & Tewu, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Widiastuti & Kartika (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah cenderung mengalami penerbitan laporan keuangan auditan lebih lama daripada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Hal ini berhubungan dengan akibat yang ditimbulkan pasar terhadap hasil pengumuman tersebut. Dalam *agency theory* dikatakan bahwa pihak prinsipal cenderung lebih tertarik terhadap laba perusahaan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan *audit report lag* semakin pendek karena perusahaan ingin segera menyampaikan kabar baik kepada para investor. Pernyataan ini juga sesuai oleh Nurkholik & Amaliyah (2019), Salsabila (2019), dan Vania et al (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

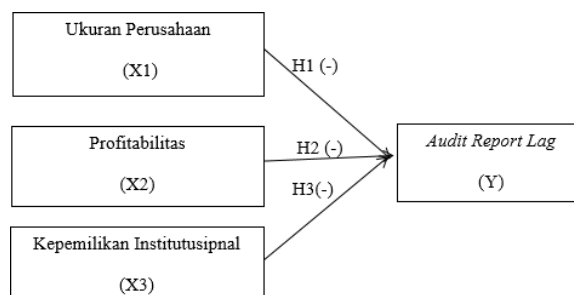
Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Audit Report Lag*

Putri & Yusuf (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pihak institusi memiliki sumber daya dan kemampuan yang lebih besar dalam memonitor kinerja pihak manajemen sehingga mampu mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih segera agar menghindari berkurangnya relevansi dari informasi tersebut. Kepemilikan institusional diduga dapat mempercepat perusahaan untuk segera menyerahkan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BEI, sehingga semakin tinggi atau semakin besar kepemilikan institusional maka *audit report lag* semakin pendek. Hal ini akan mengurangi permasalahan dalam *agency theory* yaitu mencegah penyampaian informasi yang tidak akurat. Pernyataan ini juga sesuai oleh Rosalia dkk

(2019) dan Putri dkk (2020) yakni kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Data diolah, 2022

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

1. Sektor *Property* dan *Real Estate* yang melakukan IPO di BEI sebelum tahun 2019.
 2. Perusahaan mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan dalam website BEI (www.idx.co.id) periode 2018-2020.
 3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
- Sampel yang digunakan adalah sebanyak 44 perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan periode pengamatan selama 3 tahun sehingga jumlah pengamatan menjadi 132.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode penelitian yaitu 2019-2021.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan matematika. Sumber data diambil dari laporan keuangan yang diperoleh dari BEI dari situs lain yang relevan dan diawasi oleh OJK.

Variabel Penelitian

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. *Audit report lag* yang dimaksud adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan audit pada laporan keuangan tahunan, diukur dengan panjang waktu dimulai dari tanggal perusahaan tutup buku hingga tanggal yang tercantum pada laporan audit (Natonis & Tjahjadi, 2019).
2. Variabel Independen
 - a. Ukuran Perusahaan diukur menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan logaritma natural total aset untuk menilai ukuran perusahaan karena apabila semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut Nurdianti *et al.* (2020)
 - b. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* yaitu perhitungan yang menentukan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan laba bersih (Nurkholik & Amaliyah, 2019).

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- c. Kepemilikan Institusional diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan (Boediono, 2005).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum dan mean. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi dan uji parsial (*t-test*). Model diuji terdahulu dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan model regresi. Berikut adalah model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y: *Audit Report Lag*;

X1: Ukuran Perusahaan;

X2: Profitabilitas;

X3: Kepemilikan Institusional;

a: Konstanta;

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi;

e: Variabel Pengganggu (*error*)

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan uji parsial (*t-test*) dengan tingkat signifikansi yaitu 5% dimana jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Keterangan	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Tahun 2019				
Ukuran Perusahaan	25,06	31,64	28,83	1,61
Profitabilitas	-0,11	0,18	0,02	0,06
Kepemilikan Institusional	0,17	7,52	0,76	1,06
<i>Audit Report Lag</i>	43	183	104,11	36,13
Tahun 2020				
Ukuran Perusahaan	25,01	35,91	28,98	1,98
Profitabilitas	-5,17	0,20	-0,13	0,78
Kepemilikan Institusional	0,17	7,52	0,80	1,06
<i>Audit Report Lag</i>	41	299	117,82	44,18
Tahun 2021				
Ukuran Perusahaan	24,97	35,94	29,02	1,93
Profitabilitas	-0,07	0,28	0,02	0,06
Kepemilikan Institusional	0,17	7,52	0,79	1,06
<i>Audit Report Lag</i>	55	129	97,5	19,20

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah unit analisis (N) dalam penelitian adalah sebanyak 132 sampel yang terdiri dari 44 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021 (total periode yang diteliti 3 tahun).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas dapat dilihat melalui analisis Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) dengan nilai signifikansi 5% (>0,05) maka model memenuhi syarat normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000c
	Std. Deviation	34.66394934
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.042
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah, 2022

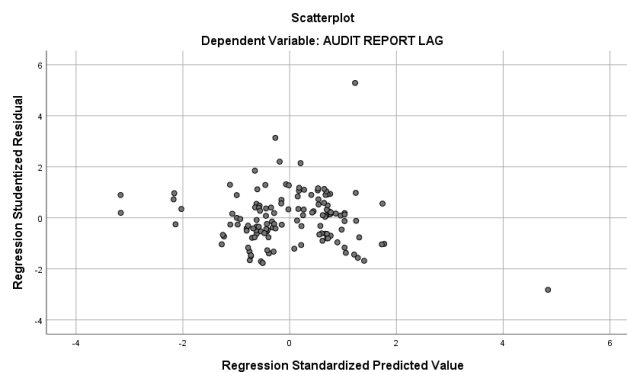
2. Model regresi dapat memenuhi syarat multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.996	1.004
	Profitabilitas	.994	1.006
	Kepemilikan Instiusional	.997	1.003

Sumber: Data diolah, 2022

3. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dimana model bebas dari heteroskedastisitas jika titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu X dan Y.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2022

4. Uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai dari runs test. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka model lolos dari autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417a	.174	.148	32.874	1.913

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil Uji Hipotesis Penelitian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut adalah tabel koefisien determinasi.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.417 ^a	.174	.148	32.874	1.913

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,148. Hal ini berarti 14% kemampuan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *audit report lag* (Y) dan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial t (T-test)

Uji t test dilakukan dengan menguji koefisien regresi secara parsial dan bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205.059	47.361		4.330	.000
	Ukuran Perusahaan	-3.350	1.633	-.178	-	.042
	Profitabilitas	-6.650	6.755	-.085	-.984	.327
	Kepemilikan Institusional	-2.410	2.915	-.071	-.827	.410

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t dan pengujian data dengan regresi berganda pada tingkat signifikansi 5%. Persamaan regresi dapat dilihat pada kolom B maka model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = 205.059 - 3.350 X1 - 6.650X2 - 2.410X3 + e$$

Dari hasil pengolahan SPSS diatas menunjukkan bahwa:

1. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 205.059 artinya apabila semua variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), kepemilikan institusional (X3) dianggap konstan atau bernilai 0 maka *audit repor* (Y) sebesar 205.059.
2. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X1) nilai signifikan sebesar 0,042 dimana lebih kecil dari 0,05 artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit report lag*. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai Thitung X1: -2.052, dimana jika thitung > ttabel maka variabel X1 memiliki pengaruh terhadap Y.
3. Nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,327 dimana lebih besar dari 0,05 artinya variabel profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai T hitung X2: -0,984, dimana jika thitung < ttabel maka variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap Y.
4. Nilai signifikan kepemilikan institusional sebesar 0,410 dimana lebih besar dari 0,05 artinya variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai Thitung X3: -0,827, dimana jika thitung < ttabel maka variabel X3 tidak memiliki pengaruh terhadap Y.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Nilai koefisien regresi (β) dari hasil perhitungan koefisien regresi berganda bertanda negatif yakni -3.350 menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* berbanding terbalik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Jura & Tewu (2021), Nurkholik & Amaliyah (2021), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki *audit report lag* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan kecil karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat karena sistem informasi dan teknologi yang lebih baik sehingga dapat meminimalkan kesalahan. Kedua, perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membayar biaya audit yang lebih tinggi untuk mendorong auditor menyajikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat. Ketiga, perusahaan besar menghadapi tekanan yang lebih tinggi karena mereka diawasi secara ketat oleh investor, badan pengatur, dan serikat pekerja untuk menyajikan laporan keuangan mereka lebih cepat.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (β) profitabilitas (ROA) sebesar $-0,984$ dan signifikansi sebesar $0,327 < 0,05$. Dalam penelitian Muslim & Triyono (2021) ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dan berpendapat semakin tinggi nilai profitabilitas mengindikasikan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, namun meskipun memiliki profit yang rendah perusahaan tetap bisa menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga semua perusahaan yang terdaftar dalam BEI wajib mematuhi aturan yang ditetapkan. Tingginya profit suatu perusahaan tersebut tidak akan berpengaruh besar terhadap bagaimana auditor menjalankan pekerjaan lapangannya. Menurut *agency theory* auditor eksternal menjadi penengah untuk menjembatani kepentingan pihak *principal* maupun *agent* dalam mengelola laporan keuangan untuk diaudit dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh BEI dalam Kep-00015/BEI/01-2021 bahwa perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan. Hal ini juga ditegaskan dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta nomor: Kep-307/Bej/07-2004 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi jika melanggar peraturan dalam hal ketepatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. eksternal.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar $-0,827$ dan signifikansi sebesar $0,410 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sebruwahyuni & Kurniawan (2020) dan Faulinda *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* diduga disebabkan oleh perilaku para pemegang saham yang diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian dana yang sebesar-besarnya dan cepat atas investasi yang mereka. Menurut *agency theory*, salah satu cara yang dapat menyelaraskan tujuan *principal* dan *agent* adalah melalui mekanisme pelaporan secara tepat waktu dan transparan dimana didukung dengan peraturan yang ditetapkan oleh BEI dalam Kep-00015/BEI/01-2021 bahwa perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan secara tepat waktu dan juga ditegaskan dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta nomor: Kep-307/Bej/07-2004 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi jika melanggar peraturan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dapat memperpendek terjadinya *audit report lag* sedangkan semakin kecil perusahaan dapat memperpanjang terjadinya *audit report lag*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini menunjukkan bahwa tingginya atau rendahnya profit suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap terjadinya *audit report lag* karena adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh BEI. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan institusional terhadap tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit report lag* karena adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh BEI dan pada umumnya para investor institusional lebih tertarik terhadap pengembalian dana mereka dibandingkan dengan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). pengaruh good corporate governance pada manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200.
- Boediono, G. S. B. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi 8.Solo*.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved Diakses pada 15 Maret 2022, from <https://www.idx.co.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Peraturan BEI tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. *Diakses pada 10 April 2022*.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Peraturan BEI No 1-H Tentang Sanksi. *Diakses pada 10 April 2022*.
- Dewi, I. G. A. R., Rahindayati, N. M., & Permanakusuma, M. L. (2019). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(4), 550-575.
- Ervina, N., & Salim, S. (2021). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 37-58.
- Faulinda, R., Kartini Panggiarti, E., Setyawan, S., Studi, P. S., & Ekonomi, F. (2016). *SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* (Vol. 3, Issue 1). <https://jom.untidar.ac.id/index.php/jaap>.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- Hanafi, Mamduh M. & Abdul.H. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- IDN FINANCIAL. (2020). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved Diakses 26 Maret 2022, from <https://www.idnfinancials.com/>.
- IDX. (2022). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Audit. *Diakses pada 12 Maret 2022*. Retrieved from https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/Announcementst/From_EREP/202106/1681b405a9_9d3b1f0f62.pdf.
- IDX Channel. (2022). Pengumuman Emiten Cowell Development (COWL) Berpotensi Delisting. *Diakses pada 23 April 2022*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic*, 3(4): 305-360.
- Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>.
- Kasmir. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan, cetakan keempat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristiani S, S. P., Siagian, Y., Pangaribuan, A., & Sipahutar, T. T. U. (2021). *Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size, and Audit Opinion on Audit Report Lag on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(4), 12848–12861.
- Kristianti, I., & Setianingsih, A. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(2), 1621–1632. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.810>.
- Larisa, E., & Salim, S. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 83–102.
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Volume 7 No. 1, Januari 2021*.
- Lubis, I. S. L. (2020). Analisis Faktor Faktor (Roi, Arus Kas Investasi Dan Der), Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufacturing Di Bursa Efek Indonesia(Bei). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(3), 61-75.
- Muslim, I. I. R. P., & Triyono, T. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Listing, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 51–57. <http://ojs.stiami.ac.id>.
- Natonis, S. A., & Tjahjadi, B. (2019). Determinant of Audit Report Lag Among Mining Companies in Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(1), 68. <https://doi.org/10.33830/jom.v15i1.927.2019>.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- Novi, Sisilia & Ratnasari Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, Desember 2017.
- Nurdianti, I., Kartikasari, E. D., Ani, H. N., Size, C., Program, S., Size, F., & Lag, A. R. (2020). *Abstrack*. 58–80.
- Nurkholik, & Amaliyah, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi KapDan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2018). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(1), 11–27.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 02 Tahun 2018*.
- Putri, S. E., Srimindarti, C., & Hardiningsih, P. (2021). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. 978–979.
- Rainsbury, et al. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Laba Terhadap *Audit Delay*. 5(2), 2418–2424.
- Rosalia, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Sikap*, 4(1), 44–57. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>.
- Salsabila, D. (2020). Analisis Faktor Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Auditor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. 3(1), 28–32.
- Sebriwahyuni, R. A., & Kurniawan, B. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Keterlambatan Audit. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.766>.
- S, S. P. K., Siagian, Y., Pangaribuan, A., & Uli, T. T. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Solvabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Audit report lag dapat terjadi karena beberapa hal , salah satu*. 12848–12861.
- Sitorus, M. S. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap *Audit Delay*. *Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Solechan, A. (2021). *Audit Sistem Informasi*. Yayasan Prima Agus Teknik, 7(1), 1-138. Sri, W. S. E., et al. (2020) *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka.
- Stefvy, S., Rosita, R., Anton, A., Hengky, H., & Salim, E. (2021). Penerapan Audit dalam Pembukuan Usaha di Kelurahan Gaharu-Medan. *Jurnal*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan R&Q*. Cetakan Keduapuluh. Bandung: Alfabeta.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>.
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag*. *Dinamika Akuntansi, Keuangandan Perbankan*, Vol. 7 No.1, Mei 2018.
- Widjanarko, W., & Cahyanto, Y. D. (2022). Efek Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020), *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 878-894.